**Lampiran 15**

**Contoh Kasus Yang Akan Di Simulasikan**

1. **Mengakomodasi**

Di dalam sebuah sekolah terdapat dua kelompok yang sudah bermusuhan sejak lama. Permusuhan tersebut berawal dari persaingan yang kurang sehat yang dimiliki kelompok zebra yang selalu memenangkan persaingan terhadap kelompok Nabawi dalam berbagai perlombaan disekolah. Karena ketidak adilan yang sering di peroleh dari kelompok nabawi dalam berbagai pertandingan maka merekapun bermusuhan satu sama lain. Selain dalam sebuah pertandingan kedua kelompok pun selalu waspada ketika sedang berpapasan di jalan didalam area sekolah karena terkadang perasaan jengkel selalu menghantui kedua kelompok tersebut. Akhirnya kedua kelompok pun menjadi musuh bubuyutan di dalam sekolah ini. Karena kelompok Zebra tidak tahan dengan keadaan yang mungkin merugikan diri sendiri maupun orang lain maka mereka pun mengakomodasi pertemuan dengan kelompok Nabawi dengan tujuan untuk mengakhiri konflik yang sekian lama mereka tanam didalam diri kelompok masing-masing. Akhirnya kelompok Nabawi pun menerima permintaan dari kelompok Zebra. Pertemuan pun digelar dalam sebuah ruangan tertutup. Setelah satu jam berlalu mereka pun memuai hasil yang memuaskan yakni kelompok Zebra meminta maaf kepada kelompok Nabawi atas perilaku yang selama ini dia lakukan terhadap kelompok Nabawi. Akhir cerita mereka pun senang dan bahagia bisa bebas berekspresi di area sekolah dengan aman dan tidak ada lagi kata waspa.

1. **Latihan Persaingan dan Dominasi**

Dalam suatu sekolah terjadi persaingan 2 kelompok siswa yakni kelompok PSBS33 dengan PSM untuk mempeributkan mewakili sekolah untuk ajang perlombaan sepak bola mini yang diadakan oleh pemerintah setempat. Kedua kelompok tersebut tidak ada yang mau kalah sehingga terjadilah percekcokan diantara kedua kelompok tersebut karena menganggap bahwa kelompoknyalah yang paling layak untuk mewakili sekolahnya. Karena tidak ada keputusan untuk siapa kelompok yang mewakili sekolahnya maka mereka melakukan pertemuan untuk membahas hal tersebut. Dalam proses pertemuan salah satu kelompok siswa (PSBS 33) mencoba berusaha untuk memaparkan prestasi yang pernah di peroleh dari kelompoknya, begitu pula dengan kelompok PSM dia berusaha meyakinkan kelompok PSBS33 bahwa dialah yang paling layak untuk mewakili sekolahnya. Setelah 1 jam berdebat maka tercapailah keputusan bahwa PSBS 33 lah yang layak untuk mewakili sekolahnya karena berbagai pertimbangan prestasi yang diperolehnya di bandingkan dengan kelompok PSM. Pertemuan pun berakhir dengan suasana yang aman dan tentram dan dari pihak PSM menerima alasan tersebut dengan lapang dada.

1. **Kompromi**

Siswa kelas XII merencanakan untuk melakukan stadi tour ke suatu tempat bersejarah di sulawesi selatan. Jurusan IPA Menggap bahwa tempat bersejarah yang paling baik adalah kabupaten Gowa dengan alasan mereka dapat mengetahuan seluk berluk kerajaan Gowa dimasa jayanya. Sedangkan jurusan IPS menganggap bahwa daerah yang paling bagus adalah Tanah Toraja dengan alasan bahwa di Tanah Toraja adalah salah satu daerah yang memiliki kebudayaan yang kaya yang dimiliki oleh Indonesia. Kedua jurusan tersebut tidak ada yang mau mengalah terhadap tempat bersejarah yang mau dikunjungi sehingga diadakanlah sebuah pertemuan untuk membahas masalah tersebut. Dan salah seorang siswa dari kelas bahasa yang di tunjuk sebagai peminpin rapat. Selama beberapa menit berdebat tentang tempat bersejarah yang akan dikunjungi maka salah seorang berpendapat bahwa bagaimana kalau kita ke keraton Solo, atau Yogyakarta saja. Dengan alasan bahwa selain dapat ilmu tentang tempat bersejarah kita pun bisa menikmati perjalanan dengan melalui berbagai tempat wisata maupun tempat-tempat bersejarah lain. Ide tersebut masuk akal bagi kedua jurusan tersebut dan akhirnya tempat bersejarah yang di rencanakan tidak terlaksana maka mereka pun melakukan kunjungan ke keraton Yogyakarta.

1. **Menghindar**

Dalam sebuah pemilihan OSIS terjadi suatu pertentangan wacana antara salah satu pendukung. Yakni pendukung dari kelas IPS dan Kelas IPA. Mengenai wacana atau Visi Misi mereka ketika dia menjabat sebagai OSIS nantinya. Dalam pemilihan tersebut banyak sekali kata-kata yang dilontarkan pendukung IPS menyinggung calon dari kelas IPA begitupulah sebaliknya sehingga sering terjadi adu mulut diantara keduanya kelompok tersebut. Karena melihat kondisi yang semakin para maka pendukung calon kelas IPS dan kelas IPA menarik anggotanya untuk menghindari gesekan yang akan ditimbulkan jika dia tetap bertahan di lokasi tersebut. Akhirnya pemilihan ketua OSIS pun berjalan dengan tertip dan damai

1. **Berkolaborasi dan berintegrasi**

Dalam sebuah kelas terdapat percecokan diantara kedua belah pihak yakni dari kelompok Garuda dengan kelompok Naga bonar. Kedua kelompok tersebut tidak harmonis karena kesalah pahaman diantara mereka. Kelompok naga bonar tidak sengaja menceritakan kepada temannya tentang kelompok Garuda yang menggapa bahwa kelompok mereka mengikuti salah satu tren gaya anak PANK Dari sekolah

lain. Tak sengaja lewat, salah satu dari kelompok dari Garuda mendengarkan cerita dari kelompok Naga bonar akhirnya kelompok garuda pun menceritakan hal itu kepada kawan-kawannya sehingga ketidak harmonisan pun tidak terjalin lagi di kedua kelompok ini. Kedua kelompok tersebut saling bersaing satu sama lain baik bersaing secara sehat maupun tidak sehat untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan. Semua kelompok saling membesar-besarkan kelompoknya untuk membuktikan bahwa kelompok merekalah yang paling pintar dan terkenal di sekolah tersebut. Tak senang melihat keadaan kelompok ini yang saling bermusuhan maka salah satu dari teman kelasnya yang pernah mendengarkan cerita dari kelompok naga bonar pun mempertemukan mereka dalam sebuah forum. Kedua belah pihak pun mau bertemu untuk membahas kenapa selama ini dia bermusuhan. Di dalam pertemuan tersebut salah satu dari kelompok menceritakan bahwa benar bahwa dia cerita kepada orang lain tentang kelompok mereka tapi tidak menceritakan yang jeleknya-jeleknya tapi yang diceritakan adalah kebaikan dari kelompok tersebut. Kesimpulan cerita ternyata kelompok Garuda salah paham terhadap kelompok Naga Bonar. Akhinrnya forum pun berakhir dan mereka kembali bersahabat seperti dulu lagi